

BANTU GUBERNUR LAKSANAKAN RPJMD 2023
Sultan Lantik Wiyos Santoso Sebagai Penjabat Sekda DIY



Sri Sultan HB X didampingi Wiyos Santoso saat memberikan keterangan kepada media.

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X melantik Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BP-KA) DIY Wiyos Santoso sebagai Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) DIY di Gedhong Pracimanasana, Kompleks Kepatihan, Rabu (8/3). Pelantikan Penjabat Sekda DIY itu dilakukan berkaitan dengan Sekda DIY sebelumnya yaitu K Baskara Aji yang sudah memasuki masa pensiun terhitung 1 Maret 2023.

"Dari sisi pertimbangan pengangkatan-nya, kepercayaan dan akuntabilitas adalah aspek terpenting. Seorang Pj Sekda memiliki peran sangat sentral karena memiliki kewajiban memimpin sekretariat daerah serta membantu gubernur menyusun kebijakan dan membina hubungan kerja dengan aparat di jenjang bawah," kata Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Perlu diketahui, Pj Sekda sesuai aturan memiliki hak menduduki kursi Sekda hingga Sekda definitif ditentukan, atau maksimal seorang Pj Sekda bisa menjabat selama maksimal 3 bulan. Aturan tersebut menurut Sultan tertuang pada Peraturan Presiden RI No. 3 tahun 2018. Meskipun bersifat sementara, seorang Pj Sekda memiliki wewenang sama seperti Sekda definitif.

Menurut Sultan, ditunjuknya Wiyos Santoso sudah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah pusat. Karena Wiyos telah melewati kajian track record merujuk pada banyak faktor yang be-

berapa diantaranya adalah memiliki pangkat Pembina Utama Muda Golongan IVC, berusia 1 tahun sebelum batas usia pensiun dan memiliki penilaian prestasi kerja bernilai baik dalam 2 tahun terakhir.

"Seorang Sekda harus menghadirkan living government, yaitu organisasi birokrasi yang tidak sekadar hadir, tapi memiliki makna. Karena itu Sekda memiliki posisi, fungsi dan tugas maupun hak dan kewajiban dalam memimpin OPD di bawahnya," ungkap Sultan.

Sultan berharap, penunjukan Wiyos akan mampu membantu dirinya untuk melaksanakan RPJMD 2023 dan mampu mengambil peran penanggung jawab dalam sisi manajemen.

"Saya harap, hari ini dijadikan starting point seorang Wiyos Santoso sebagai Penjabat Sekda dalam mengemban tugas. Selamat bekerja dan mengabdikan untuk meningkatkan kerja dan kinerja birokrasi dan pelayanan masyarakat," terang Sultan.

Sementara itu, usai pelantikan Wiyos menyatakan, sesuai dengan perintah Gubernur DIY Sri Sultan HB X, dirinya siap melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Termasuk program-program yang sudah ada akan dijalankan sesuai dengan tahun anggaran.

"Tentunya kita mengamankan pelaksanaan anggaran 2023 dan penyusunan RPJMD 2022-2027. Karena kita juga tahu administrasi tidak boleh ada kekosongan kepemimpinan di Sekda," ungkap Wiyos. **(Ria)-f**

JAGA KENYAMANAN IBADAH RAMADAN
Baznas Terjunkan Tim Bersih Masjid

YOGYA (KR) - Menjelang Ramadan 1444 Hijriah (H) Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya menerjunkan tim bersih masjid. Program tersebut bekerja sama dengan komunitas cinta masjid guna menggelar aksi bersih masjid dan perbaikan sound system atau alat pengeras suara di tempat ibadah tersebut.

Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, mengatakan selain menggandeng komunitas cinta masjid, kegiatan ini juga dibantu oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI). "Menjelang Ramadan tahun ini setiap minggu target kami ada puluhan masjid dan musala yang dibersihkan," jelasnya, Rabu (8/3).

Syamsul menerangkan program bersih masjid bertujuan agar tempat ibadah umat muslim di Kota Yogya dalam kondisi bersih dan tidak kumuh. Sehingga mampu menjaga kenyamanan bagi jamaah dan tidak menjadi tempat penularan berbagai penyakit, termasuk Covid-19.

Pembersihan masjid dilakukan secara menyeluruh,



Tim bersih masjid usai menjalankan aksi bersih-bersih tempat ibadah.

baik di sisi dalam maupun luar. "Seperti halaman, teras, dinding-dindingnya, lantai, karpet, tempat wudhu, toilet, bahkan sampai ruang marbot," ujarnya.

Sementara untuk perbaikan sound system, Baznas Kota Yogya memiliki tim dengan personel terlatih untuk membantu memperbaiki alat pengeras suara. Sehingga suara yang dihasilkan sesuai dengan tingkat kekerasan yang diinginkan. Aturan tersebut tertuang dalam Surat Edaran (SE) Menteri Agama Nomor 05 Tahun 2022 tentang Pedoman Penggunaan Pe-

ngeras Suara di Masjid dan Musala.

Layanan tersebut dapat diakses masyarakat secara gratis dengan cara menghubungi Baznas Kota Yogya. Dengan catatan lokasi masjid dan musala berada di wilayah Kota Yogya. Pihaknya berharap dengan kegiatan bersih masjid ini menjadikan umat Islam di Kota Yogya lebih khusyu dan nyaman dalam beribadah di masjid selama bulan Ramadan. "Dengan kondisi bersih, tempat ibadah menjadi nyaman digunakan untuk kegiatan ibadah selama Ramadan," katanya. **(Dhi)-f**

DITARGETKAN SELESAI SEBELUM MUDIK LEBARAN

Dinas PUP-ESDM DIY Perbaiki 6 Ruas Jalan

YOGYA (KR) - Pemeliharaan jalan Provinsi mulai dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY. Terlebih menjelang mudik Hari Raya Idul Fitri pada April 2023 mendatang. Kondisi jalan harus disempurnakan untuk mendukung kelancaran mobilitas warga terutama saat mudik Lebaran. Rencananya Dinas PUP-ESDM DIY bakal melakukan perbaikan jalan di enam ruas jalan provinsi.

"Saat ini kami sudah mulai melakukan perbaikan. Kalau ada informasi dari masyarakat ada jalan berlubang justru membantu kami. Kebetulan kan ada WA aduan ya bisa dipastikan di situ kalau kewenangan provinsi akan kita tangani tapi kalau kewenangan kabupaten dan kota akan kami arahkan kesana," kata Kepala PUP-ESDM DIY, Dinas Anna Rina Herbranti di Yogyakarta, Rabu (8/3).

Anna mengatakan, perbaikan jalan provinsi sudah berproses dan ditargetkan dapat terselesaikan sebelum musim mudik Lebaran mendatang.

Karena saat ini beberapa sudah dilakukan pembangunan dan ada yang sudah proses lelang. Adapun untuk jalan provinsi yang tidak diperbaiki akan dilakukan pemeliharaan rutin.

"Sebetulnya untuk pemeliharaan setiap tahun selalu ada. Adapun anggaran untuk tiap kabupaten/kota berbeda tergantung jalan di kabupaten. Sedangkan untuk Jalan Godean di Sleman yang sempat viral karena rusak, saya memastikan jalan tersebut berstatus jalan provinsi sehingga berada di bawah penanganan Pemda DIY," terangnya.

GELAR WAYANG KULIT DAN KERONCONG IDOL
RSA UGM Sinergikan Budaya dan Pelayanan Kesehatan

YOGYA (KR) - RSA UGM akan menyelenggarakan serangkaian kegiatan dalam rangka memperingati HUT ke 11 tahun. Peringatan ini sekaligus sebagai pencetus semangat agar RSA UGM semakin menggeliat berkolaborasi, bersinergi untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

"Semangat ini diwujudkan sebagai dasar tema HUT ke-11 yaitu 'RSA UGM Bersama Anda', dibingkai harmonisasi budaya dalam membangun keseimbangan dan kebahagiaan," kata Direktur SDM dan Akademik RSA UGM, Apt Ika Puspitasari Msi PhD saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat, Muhammad Wirmon Samawi SE MIB di Ruang Direksi PT BP KR, Jalan Margo Utomo Yogyakarta, Rabu (8/3).

Turut mendampingi Komisaris Utama PT BP Kedaulatan Rakyat Prof Dr Inajati Adrisijanti, Direktur Keuangan Imam Satriadi SH dan Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos.

Menurut Ika, harmonisasi budaya dalam rangkaian HUT 11 Tahun RSA diwujudkan dengan gelaran pertunjukan wayang kulit, lomba keroncong idol dan lomba melukis yang akan dilaksanakan Sabtu, 11



Jajaran manajemen RSA UGM bersama pimpinan PT BP KR.

Maret 2023 bertempat di Lobby Utara RSA UGM.

Kepala Instalasi Rawat Jalan RSA UGM, dr Agung Widiyanto Sp B-KBD menambahkan, babak final lomba solo vocal keroncong idol akan dilaksanakan secara terbuka sehingga masyarakat dapat menilai dan terhibur. Bagi masyarakat maupun sivitas hospitalia yang memiliki buah hati usia remaja SMP dan sederajat, dapat mengikuti lomba melukis tingkat DIY yang akan diselenggarakan di Gedung Kresna lan-

ta 2 RSA UGM. "Berbagai hadiah menarik disediakan untuk para pemenang lomba," katanya.

Adapun pertunjukan wayang kulit dilaksanakan semalam suntuk menghadirkan dalang Ki Gondo Suharno dengan lakon 'Tresno Gugah', dimeriahkan Elisa Orcarus sebagai sinden dan bintang tamu Sihono Clewo.

"Pergelaran wayang kulit ini dapat dihadiri oleh seluruh sivitas hospitalia maupun warga masyarakat umum," katanya. **(Dev)-f**

Kuliah Perdana Sosiologi Budaya di UWM

YOGYA (KR) - Mata kuliah Sosiologi Budaya diharapkan bisa memberikan wawasan dan pemahaman yang baik bagi mahasiswa dalam melihat budaya sebagai elemen penting yang membentuk interaksi dan relasi sosial masyarakat.

"Kuliah perdana menjadi momen penting bagi UWM dalam meningkatkan kualitas pendidikan, menjadi sarana bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dalam memahami budaya yang meliputi segala aspek kehidupan sosial, baik yang terlihat maupun yang tak terlihat," ungkap Rektor Universitas Widya Mataram (UWM), Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc saat kunjungan ke Kampus Terpadu UWM, Selasa (7/3) di Banyuragen Yogyakarta.

Kuliah perdana ini diikuti oleh mahasiswa semester genap tahun akademik 2022/2023 yang fokus mempelajari aspek kultural atau budaya masyarakat dan mendapat sambutan positif mahasiswa UWM. Mereka senang dan antusias.

"Harapannya kuliah ini dapat memberikan bekal pengetahuan yang baik bagi mereka dalam memahami teori-teori so-

siologi budaya, perkembangan kebudayaan masyarakat, serta memahami hubungan manusia dan sekitarnya," ucap Rektor.

Ia juga mengapresiasi kinerja Puji Qomariyah selaku dosen pengampu kuliah dan juga Wakil Rektor III UWM yang bekerja dengan baik. **(Vin)-f**



Rektor UWM meninjau Kuliah Perdana Sosiologi Budaya.

DISEMINASI BALAI TEKKOMDIK DI SMKN 2 PENGASIH
Guru Harus Kuasai Teknologi Informasi



Kepala Balai Tekkomdik DIKPORA DIY, Rudy Prakanto SPd MEng saat memaparkan materi dalam Diseminasi di SMKN 2 Pengasih.

WATES (KR)- Kepala Balai Tekkomdik DIKPORA DIY, Rudy Prakanto SPd MEng menyatakan penguatan kemampuan IT (Informasi Teknologi) harus sudah di kembangkan dari SD, SMP maupun SMA. Hal ini disampaikan pada acara Diseminasi Balai Tekkomdik Dinas DIKPORA DIY yang diselenggarakan di SMKN 2 Pengasih, Kulon Progo (7/3).

"Menjadi bagian dari kemajuan teknologi di era disrupsi ini yang harus ditangkap sebagai peluang oleh sekolah" kata Rudy Prakanto.

Pihaknya menayangkan adanya kasus siswa yang menjadi korban dalam kejahatan seksual seperti LGBT di

Indonesia karena pengaruh dari budaya luar. Dan sangat disayangkan lagi karena sampai sekarang pun ada beberapa guru yang tidak tau apa itu LGBT.

"Lalu bagaimana para guru memberikan edukasi ke para siswa jika informasi seperti ini saja masih tertinggal," sambungnya.

Dalam hal ini beliau menyampaikan target kedepannya yaitu kesamaan derajat dalam bidang Informasi Teknologi antar daerah-daerah di Indonesia. Selain itu penerapan Teknologi Informasi juga harus dimaksimalkan dalam proses pembelajaran sehingga bisa menjadikan siswa memiliki kompetensi dan benar-benar menyukai proses pembelajaran di sekolah.

Rudy Prakanto pun mengajak para guru untuk mendengarkan, menonton dan mengakses website Jogja Belajar. Jogja Belajar (JB) dapat memberikan informasi-informasi yang berguna untuk pembelajaran, dan apabila dari para guru ada yang membuat media pembelajaran bisa juga dikirim ke JB Media untuk dimuat di website tersebut. **(Yud)**